BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Langsa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan *macromedia flash* diperoleh kesimpulan:

1. Pengetahuan konseptual siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan *macromedia flash* dengan nilai rata-rata 65,00 lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 55,50.
2. Pengetahuan konseptual siswa yang mempunyai AQ diatas rata-rata dengan nilai rata-rata 62,88 dan kategori cukup lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang mempunyai AQ dibawah rata-rata dengan nilai rata-rata 58,38 dengan kategori cukup.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan *macromedia flash* dan pembelajaran konvensional dengan AQ terhadap pengetahuan konseptual fisika siswa. Dalam penelitian ini pengetahuan konseptual siswa dominan pada model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan *macromedia flash* pada kelompok siswa yang mempunyai AQ diatas rata-rata.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Guru dan Sekolah

1. Model pembelajaran kooperatif tipe GI, baik diterapkan karena dapat meningkatkan pengetahuan konseptual fisika siswa.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan *macromedia flash* sebaiknya diperhatikan tingkat AQ siswa, karena model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan *macromedia flash* optimal pada kelompok siswa yang mempunyai AQ diatas rata-rata.
3. Solusi bagi siswa yang memiliki AQ dibawah rata-rata untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan *macromedia flash* adalah dengan dibentuk kelompok baru yang anggota kelompoknya terdiri dari siswa dengan AQ rendah dan siswa dengan AQ tinggi. Tujuan pembentukkan kelompok baru tersebut supaya siswa yang memiliki AQ tinggi dapat menjadi contoh atau membimbing siswa yang memiliki AQ rendah

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator, baik indikator untuk model, moderator maupun indikator variabel terikatnya.
2. Mengembangkan variabel terikat yang sesuai dengan model pembelajaran.
3. Variasi moderator juga dapat dilakukan untuk melihat apakah moderator mempengaruhi variabel terikat (pengetahuan konseptual).
4. Modifikasi model pembelajaran juga dapat dilakukan dengan mengganti media selain *macromedia flash* untuk menumbuhkan motivasi siswa.